BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh *Debt To Equity (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* terhadap *Return* Saham pada PT. Kalbe Farma Tbk, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to equity ratio (DER)* pada PT. Kalbe Farma Tbk berfluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2006 nilai *debt to equity ratio (DER)* mengalami penurunan, terjadi karena penyediaan dana dari pemegang saham yang djadikan sebagai modal sendiri perusahaan mengalami kenaikan, berarti kepercayaan yang diberikan para pemegang saham pada perusahaan semakin tinggi. Pada tahun 2007 dan 2008 mengalami peningkatan, dimana perusahaan lebih berani untuk melakukan kegiatan ekspansi dan melakukan pendanaan yang bersumber dari eksternal perusahaan (hutang). Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).
2. *Return On Asset* (ROA*)* pada PT. Kalbe Farma Tbk berfluktuasi dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2010. Adapun kenaikan pada *ROA* PT. Kalbe Farma Tbk ini terjadi karena adanya peningkatan laba, dan pada saat yang bersamaan terjadi peningkatan jumlah asset. Semakin tinggi *Return On Asset*

(ROA) semakin efisien operasional perusahaan. Sedangkan penurunan *Return On Asset* (ROA) dapat disebabkan oleh banyaknya asset perusahaan yang menganggur, investasi dalam persediaan yang terlalu banyak, kelebihan uang kertas, aktiva tetap beroperasi dibawah normal, pertumbuhan penjualan yang semakin tinggi adanya prodak-prodak terbaru dan lain-lain.

3. *Return* saham pada PT. Kalbe Farma Tbk berfluktuasi setiap tahunnya. Adapun kenaikan *Return* saham terjadi pada tahun 2005 dan 2009 *Return* saham yang tinggi mengindikasikan bahwa saham tersebut aktif diperdagangkan, jika pasar beraksi positif karena adanya publikasi laporan keuangan bahwa investor memiliki keyakinan dari perusahaan tersebut, akibatnya permintaan atas perusahaan tersebut akan meningkat dan akan berdampak pada kenaikan harga saham ini berarti *return* yang diperoleh tinggi. Sedangkan penurunannya terjadi pada tahun 2006-2008 terjadi karena penurunan minat investor dalam menanamkan dananya ini akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan, sehingga *return* perusahaan juga semakin menurun.
4. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Debt To Equity (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* terhadap *Return* Saham.
    a. Secara parsial korelasi untuk hubungan *Debt To Equity (DER)* dengan *Return* Saham adalah -0,451. Artinya hubungan antara kedua variabel tersebut sedang dan tidak searah, jika *Debt To Equity (DER)* mengalami kenaikan maka *Return* Saham akan menurun dan sebaliknya.

b. Secara parsial korelasi untuk hubungan *Return On Asset (ROA)* dengan *Return* Saham adalah -0,663. Artinya hubungan antara kedua variabel tersebut kuat dan tidak searah, jika *Return On Asset (ROA)* naik maka *Return* Saham akan menurun dan sebaliknya.

c. Secara simultan korelasi untuk hubungan *Debt To Equity (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* dengan *Return* Saham secara simultan adalah 0,694. Artinya hubungan ketiga variabel tersebut secara simultan kuat dan searah, jika *Debt To Equity (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* mengalami kenaikan maka *Return* Saham akan meningkat.

d. Hasil koefisien determinasi yaitu sebesar 0,482. Ini berarti bahwa pengaruh *Debt To Equity (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* terhadap *Return* Saham secara simultan selama tahun 2004 sampai dengan 2010 adalah sebesar 48% sedangkan sisanya sebesar 52% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain.

e. Dari pengujian hipotesis menggunakan uji "F" diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,85 < 6,94). Itu berarti Ho berada di daerah penerimaan dan H_a ditolak, artinya *Debt To Equity (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap terhadap *Return* Saham.

f. Dari pengujian hipotesis menggunakan uji "t" diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-1,011 < 3,365) dan (-1,770 < 3,365) . Itu berarti H_a berada di daerah penerimaan dan H_0 ditolak, artinya *Debt To Equity (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran bagi PT. Kalbe Farma Tbk sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai *Debt To Equity (DER), Return On Asset (ROA)* dan *Return* Saham, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan harus menjaga rasio hutang terhadap modal *(DER)* dengan baik, karena apabila rasio hutang terlalu tinggi menunjukan gejala yang kurang baik bagi perusahaan.
2. Perusahaan agar selalu berupaya untuk meningkatkan profitabilitas (*return on assets*). Upaya yang dilakukan adalah Perusahaan sebaiknya selalu berupaya untuk terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya. Peningkatan perolehan laba bisa dilakukan salah satu caranya yaitu perusahaan membuat program penghematan biaya.
3. Untuk itu manajemen perusahaan harus meningkatkan profitabilitas dan menjaga rasio hutang dengan baik dan efisien agar perusahaan mampu memperoleh return saham yang maksimal.